

**PENERAPAN MEDIA PETA KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN MENEMUKAN UNSUR INTRINSIK
CERITA AJI SAKA DAN ASAL MULA HURUF JAWA
CERITA RAKYAT NUSANTARA
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 PEMALANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Muhammad Haniful Islam Nuruzzamani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas PGRI Semarang

islamhaniful102@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan unsur intrinsik cerita Aji Saka dan asal Mula huruf Jawa, 2) mendeskripsikan penerapan media peta konsep dalam pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerita Aji Saka dan asal Mula huruf Jawa. Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020 menggunakan media peta konsep yang dibuat oleh peserta didik, lalu dipresentasikan oleh kelompok lalu dinilai berdasarkan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Hasilnya peserta didik lebih baik dalam menerima materi yang diberikan guru serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, serta dengan adanya media peta konsep peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

Kata kunci : penerapan, unsur intrinsik, aji saka dan asal mula huruf jawa cerita rakyat nusantara

Abstract

The purpose of this study is 1) to describe the intrigue elements of Aji Saka's story and the origin of Javanese letters, 2) to describe the application of the concept map media in learning to find the intrigue elements of Aji Saka's story and the origin of Javanese letters. The results of the research carried out at Pemalang Public Middle School 2 2019/2020 using the media concept map created by students, then presented by the group then assessed based on the assessment of students' attitudes, knowledge and skills. The result is that students are better at accepting material provided by teachers and are eager to participate in learning, and with the media concept maps students are more motivated in learning.

Keywords: implementation, intrinsic elements, aji saka and the origin of javanese folklore archipelago

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di sekolah, dalam kurikulum 2012 bahasa Indonesia berperan sebagai penghela ilmu pengetahuan yang diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks (Mahsun, 2014:94).

Dalam pembelajaran di kelas guru akan menggunakan alat pembelajaran tentunya untuk membantu menyampaikan informasi atau materi yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Fungsi alat pembelajaran sendiri selain mempermudah untuk menyampaikan materi yang disampaikan juga agar peserta didik paham akan yang disampaikan oleh guru tentunya dengan penggunaan alat pembelajaran akan mengurangi waktu dalam menyampaikan materi sehingga tidak akan membebani peserta didik untuk menghafal dan memahami materi yang disampaikan.

Dengan penggunaan Kurikulum di SMP Negeri 2 Pemalang yang berbasis K13 peneliti akan mengajarkan materi mengenai Cerita Rakyat pada KD

3.11 hingga 4.11 mengenai identifikasi dalam cerita rakyat serta menceritakan kembali unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan buku cerita rakyat yang berjudul, “Story Telling Cerita Rakyat Nusantara” dalam materi yang digunakan dalam Cerita Rakyat sudah sesuai dengan KD yang ada.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana unsur intrinsik cerita Aji Saka dan asal mula huruf Jawa cerita rakyat nusantara?, dan 2) Bagaimanakah penerapan media peta konsep dalam pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerita Aji Saka dan asal mula huruf Jawa cerita rakyat nusantara? Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan unsur intrinsik cerita Aji Saka dan awal mula huruf jawa dalam cerita rakyat nusantara, dan (2) mendeskripsikan penerapan media peta konsep dalam pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerita Aji Saka dan awal mula huruf jawa dalam cerita rakyat nusantara.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih judul “Penerapan Media Peta Ponsep dalam Pembelajaran Menemukan Unsur Intrinsik Cerita

Aji Saka dan Asal Mula Huruf Jawa Cerita Rakyat Nusantara Karya Feny Andiani pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan penelitian kualitatif deskriptif, Metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai gambaran serta keterampilan berdasarkan pembelajaran yang dilakukan dalam mengumpulkan data peneliti untuk mencapai tujuan penelitian dan memecahkan masalah yang diteliti

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel sastra dan variabel pembelajaran

Populasi, sampel, dan data penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas VII H SMP Negeri 2 Pemalang tahun ajaran 2019/2020.

c. Data penelitian dan sumber data

Data dalam penelitian ini berupa nilai-nilai yang diperoleh peserta didik dari tes tertulis dan nontulis pada penerapan media peta konsep dalam pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerita aji saka dan asal mula huruf Jawa. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah instrument tes dan nontes, dari soal tes yang digunakan berupa teks esai yang dibagikan kepada kelompok peserta didik. Soal tes esai terdapat satu lembar yang di dalamnya terdapat soal dan jawaban. Pada lembar soal terdapat 2 soal esai, yaitu menemukan unsur-unsur intrinsik dan menemukan unsur intrinsik cerita Aji Saka dan Asal mula

huruf Jawa, sedangkan untuk nontes berupa angket dan observasi.

Teknik Analisis Data

Hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap penerapan media peta konsep dalam menemukan unsur intrinsik cerita “Aji Saka” dan “Asal Mula Huruf Jawa” dalam cerita rakyat. Data berupa hasil kerja siswa. Hasil yang diperoleh kemudian dideskripsikan kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Langkah-langkah sebagai berikut.

1. mengumpulkan data melalui observasi;
2. mencatat hasil observasi;
3. memperoleh hasil observasi;
4. mendeskripsikan angket;
5. mendeskripsikan data;
6. menarik simpulan dari data yang telah dideskripsikan; dan
7. menganalisis data yang berupa simpulan dari penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Intrinsik Cerita Rakyat

Tema

Dari analisis berdasarkan konflik yang timbul dalam cerita dapat disimpulkan bahwa tema yang ada dalam cerita ini yaitu kebijaksanaan hati seorang pemuda bernama Aji Saka.

Plot (alur)

Dalam alur cerita yang terjadi dimana terbagi dalam beberapa bagian yaitu Pengenalan cerita, awalan konflik, menuju konflik, konflik memuncak, penyelesaian atau ending.

Tokoh dan Penokohan

Tokoh yang ada dalam cerita tersebut diantaranya Aji saka, prabu dewata cengkar, patih jugul muda, sembada, dora.

Latar

a) Latar tempat

Latar tempat tersebut dalam ceritanya yaitu yang pertama di kerajaan Medang Kemulan di mana pengarang memulai menceritakan sebuah kerajaan yang dipimpin oleh Prabu Dewata Cengkar, dan yang kedua adalah di Gunung Kendeng

dimana tempat persinggahan Aji Saka bersama sahabatnya dan tempat terjadinya perkelahian antara Sembada dan Dora dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh Aji Saka.

b) Latar waktu

Dalam latar waktu yang diberikan bahwa latar waktu tidak menunjukkan waktu yang spesifik dalam cerita ini, akan tetapi dalam gambar cerita tersebut menunjukkan bahwa waktu yang terjadi menunjukkan siang hari.

c) Latar suasana

Dari awal cerita yang terjadi pengarang menceritakan cerita mengenai kerajaan dibuktikan pada kutipan tersebut bahwa terdapat suatu kerajaan yang dipimpin oleh raja

Sudut pandang

Sudut pandang yang diperlihatkan adalah sudut pandang orang ketiga dalam bercerita, dibuktikan dengan si pengarang menceritakan apa saja yang terjadi dengan tokoh utama, pengarang seolah tau benar watak, pikiran, kejadian, bahkan latar belakang dalam cerita ini. Selain itu pengarang sering menggunakan tokoh utama dalam cerita tersebut.

Amanat

Dalam isinya pengarang banyak memberikan amanah dalam cerita ini dari suka menolong, adil dan bijaksana. Pengarang juga menanamkan nilai-nilai luhur seperti tidak keras kepala.

B. Pembelajaran Menggunakan Peta Konsep dalam Mencari Unsur Intrinsik Cerita Rakyat

1. Proses pembelajaran

Penerapan media peta konsep dalam pembelajaran menemukan unsur intrinsik adalah sebagai berikut. Pada tahap awal guru dan peserta didik saling mengucapkan salam, berdoa untuk mengawali pembelajaran, guru menanyakan mengenai daftar kehadiran peserta didik, guru memberikan apresepsi yang berhubungan dengan teks cerita rakyat dan media peta konsep, guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai pada materi pembelajaran yang akan diajarkan. Pada tahap mengamati guru menyampaikan materi mengenai makna unsur intrinsik serta unsur intrinsik yang ada dalam cerita rakyat, masing-masing peserta didik mengamati aspek makna dan unsur intrinsik.

Pada tahap menanyakan guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan dan pengalaman peserta didik dalam menemukan unsur intrinsik dan contoh pada cerita rakyat, peserta didik berinteraksi dengan menjawab mengenai unsur intrinsik dan contoh cerita rakyat yang diketahuinya, dalam tahap mengeksplorasi peserta didik mencoba mencari sumber mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan unsur intrinsik pada teks cerita rakyat, dalam tahap ini guru dan peserta didik mencari unsur intrinsik, dalam tahap mencoba peserta didik mulai mencari unsur intrinsik yang diperoleh melalui soal yang diberikan oleh guru, dalam tahap ini peserta didik mencoba membuat media peta konsep, dalam tahap mengkomunikasikan peserta didik akan maju berdasarkan kelompok memaparkan hasil kerja kelompoknya dalam bentuk media peta konsep. Sedangkan dalam peserta didik yang lain memberikan tanggapan., pada tahap penutup guru memberikan evaluasi mengenai materi pembelajaran yang diajarkan, peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru., guru menutup pembelajaran

dengan doa bersama dan mengucapkan salam.

2. Hasil Pembelajaran

a) Hasil tes

Hasil tes merupakan hasil yang diperoleh setelah mengerjakan essay menemukan unsur intrinsik cerita Aji Saka dan Asal Mula huruf Jawa menggunakan media peta konsep. Ada beberapa hal yang diperhatikan dalam pembelajaran menemukan unsur intrinsik adalah memenuhi aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek keterampilan. Nilai maksimal dalam tes ini adalah 100 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 94 sedangkan nilai peserta didik yang terendah adalah 88 dengan nilai KKM 80. Hasil tes pembelajaran dalam menemukan unsur intrinsik cerita “Aji Saka” dan “Asal Mula Huruf Jawa” dapat dilihat dalam tabel rentang nilai berikut.

Tabel 1
Rentang Penilaian Menemukan
Unsur Intrinsik Cerita Rakyat
Menggunakan Peta Konsep

No	Kategori	Rentang
1	Sangat Baik	94—100
2	Baik	88—93
3	Cukup	80—87
4	Kurang	77—79
5	Sangat Kurang	0—76

Adapun distribusi tingkat kecenderungan data untuk masing kategori dalam menemukan unsur intrinsik cerita rakyat menggunakan media peta konsep dapat dilihat dalam table sebagai berikut.

Tabel 2
Distribusi Tingkat Kecenderungan
Data Kemampuan Menemukan
Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Aji
Saka Dan Asal Mula Huruf Jawa
Menggunakan Media Peta Konsep

No.	Rentang	Frekuensi	Frekuensi
1	94—100	3	14%
2	88—93	11	50%
3	80—87	8	36%
4	77—79	0	0
5	0—76	0	0
Jumlah		22	100%

Berdasarkan distribusi tingkat kecenderungan data kemampuan menemukan unsur intrinsik cerita rakyat Aji Saka dan Asal Mula Huruf Jawa menggunakan media peta konsep tersebut peserta didik yang termasuk kategori sangat baik pada rentang nilai 94—100 terdapat 3 peserta didik dengan presentasi 14%, kategori baik dengan rentang nilai 88—93 mencapai 11 peserta didik dengan presentase 50%, kategori cukup pada rentang nilai 80—87 ada 8 peserta didik dengan presentase 36%, kategori kurang dengan rentang nilai 77—79 tidak ada, dan sangat kurang dengan rentang nilai 0—76 tidak ada.

b) Hasil Nontes

1) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menemukan unsur intrinsik dalam cerita “Aji Saka” dan “Asal Mula Huruf Jawa” dengan menggunakan media peta konsep oleh peserta didik kelas VII H berjalan dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah yang tepat, seluruh aspek yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

2) Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik senang ketika mengikuti pembelajaran, dalam materi yang diberikan peserta didik cukup paham akan materi yang diberikan, dalam kesulitan yang dialami peserta didik tidak banyak mengalami kesulitan, dalam motivasi belajar yang dimiliki sangat banyak oleh peserta didik, dalam proses pembelajaran banyak peserta didik yang paham akan proses pembelajaran berlangsung, dalam menggunakan media peta konsep banyak peserta didik tidak merasa kesulitan dalam menggunakan media peta konsep, dalam cerita rakyat yang dipilih oleh guru ada sebagian yang tidak menyukai cerita rakyat yang dipilih oleh guru, dalam proses kerja kelompok banyak peserta didik yang mengerjakan tugas dengan baik bersama kelompoknya, dalam proses menemukan unsur intrinsik peserta didik tidak mengalami kesulitan, dalam proses penggunaan media konsep menurut peserta didik sangat membantu dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dalam analisis unsur intrinsik yang terkandung dalam cerita Aji Saka dan Asal Mula Huruf Jawa terdapat 6 unsur yaitu tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang dan amanat. Dari tema yang didapat dari cerita tersebut adalah kebijaksanaan hati seorang pemuda bernama Aji Saka. Alur yang terdapat dalam cerita tersebut terdapat 5 poin yang terkandung yaitu pengenalan, awalan, menuju konflik, konflik memuncak, penyelesaian.

Untuk tokoh yang ada dalam cerita yaitu Aji Saka, Prabu Dewata Cengkar, Patih Jugul Muda, Sembada, Dora. Latar yang ada dalam cerita tersebut yaitu latar tempat, waktu, suasana. Sudut pandang dalam cerita tersebut adalah sudut pandang orang ke

Amanat yang terkandung dalam cerita tersebut adalah suka menolong, adil dan bijaksana.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada peserta didik kelas VII H SMP Negeri 2 Pemalang tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterapkan sebagai media pembelajaran dengan efektif, dalam proses pembelajaran sendiri siswa mengamati materi yang disampaikan oleh guru. Dalam tahap mencoba peserta didik aktif menemukan unsur intrinsik yang

terkandung dalam cerita dan begitu juga dalam membuat peta konsep untuk menemukan unsur intrinsik dan mengkomunikasikan dimana peserta didik memaparkan hasil temuan mengenai unsur intrinsik kedalam peta konsep hasilnya sangat memuaskan.

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik dimana peserta didik lulus dalam tes dan mendapatkan nilai diatas KKM untuk kategori nilai 94—100 terdapat 3 peserta didik untuk kategori nilai 88—93 mencapai 11 peserta dan untuk kategori nilai 80—87 ada 8 peserta didik.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh mendapatkan hasil di mana dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep membuat anak menjadi termotivasi dan semangat, paham akan materi yang diberikan oleh gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahsun. 2013. *Pembelajaran bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013. Badan pengembangan dan pembinaan bahasa kementrian pendidikan dan kebudayaan.* Jakarta: Rajawali Pers
- Andiani Feny. 2018. "Story Telling Cerita Rakyat Nusantara". Jakarta: WahyuMedia

Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)". Bandung: Alfabeta.